



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PAKAPIN
(PAPAN KANTONG PINTAR) TERHADAP HASIL
BELAJAR KELAS 1 SDN 24 BIRINGERE
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Oleh:

MUTMAINNA. H
NIM. 180104042

Pembimbing:

1. Dr. Muh Anis, M. Hum.
2. Rita, S. Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainna. H
NIM : 180104042
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Mutmainna. H

NIM: 180104042

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Penggunaan Media Pakapin (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SDN 24 Biringere dalam Pembelajaran Tematik yang ditulis oleh Mutmainna. H Nomor Induk Mahasiswa 180104042, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
R Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing I	(.....)
Rita, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

FAKULTAS IAIN Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

DEK 213495

ABSTRAK

Mutmainna. H. *Efektivitas Penggunaan Media Pakapin (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SDN 24 Biringere Dalam Pembelajaran Tematik.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam keberhasilan pengajaran. Banyak media pembelajaran yang dapat menjadi pilihan untuk diterapkan, salah satunya adalah media pakapin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan *The one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere. Objek penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam Pembelajaran Tematik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yaitu hasil belajar *pre-test* pada pembelajaran tematik diperoleh nilai rata-rata sebesar 44,11 dan hasil belajar *Post-test* pada pembelajaran tematik diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,53. Sedangkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan SPSS versi 25 sebesar menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Samples T-Test*. Diperoleh nilai *Sig* (2-Tailed) senilai 0,00 yang lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ (*Sig* (2-Tailed) $< \alpha = 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pre-test* dengan hasil belajar *Post-test* dalam pembelajaran tematik kelas 1 di SD Negeri 24 Biringire. Oleh karena itu, penggunaan media PAKAPIN (papan kantong pintar) efektif terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Efektivitas, Media PAKAPIN, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

Mutmainna. H. *The Effectiveness of the Use of PAKAPIN Media (Smart Pocket Boards) on Class 1 Learning Outcomes of SDN 24 Biringere in Thematic Learning.* Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Learning media is an important element in the success of teaching. There are many learning media that can be an option to apply, one of which is Pakapin media. This study aims to examine the effectiveness of the use of PAKAPIN (Smart Pocket Board) media on the learning outcomes of first grade students at SDN 24 Biringere in thematic learning.

The type of research is experimental research using the one group pretest-posttest design. The subjects of this study were all first grade students at SD Negeri 24 Biringere. The object of this research is the effectiveness of the use of PAKAPIN media (Smart Pocket Boards) on class 1 learning outcomes of SD Negeri 24 Biringere in thematic learning. The data collection techniques are test and documentation. The data analysis techniques use descriptive statistical techniques and inferential statistical techniques.

Based on the results of the descriptive analysis, it is known that the pre-test learning outcomes in thematic learning obtained an average score of 44.11 and the Post-test learning outcomes in thematic learning obtained an average value of 83.53. While the results of inferential analysis using SPSS version 25 show that testing the hypothesis using the Paired Samples T-Test. A Sig (2-Tailed) value of 0.00 is obtained which is smaller than $\alpha = 0.05$ (Sig (2-Tailed) < $\alpha = 0.05$) thus it can be concluded that there is a difference between the learning outcomes of the pre-test and the results post-test learning in class 1 thematic learning at SD Negeri 24 Biringere. Therefore, the use of PAKAPIN media (smart pocket boards) is effective for class 1 learning outcomes at SDN 24 Biringere in thematic learning.

Keywords: Effectiveness, PAKAPIN Media, Learning Outcomes, Thematic Learning.

المستخلص

مطلّنة. ح. فعالية استخدام وسائط (لوحات الجيب الذكية) في مخرجات التعلم من الفئة ١ ل. بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري في التعلم المواضيعي. بحث جامعي. سنجائي: قسم الإعداد المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢. تعد وسائل الإعلام التعليمية عنصراً مهماً في نجاح التدريس. هناك العديد من الوسائط التعليمية التي يمكن أن تكون خياراً للتطبيق، أحدها هو Pakapin ميليا. تهدف هذه الدراسة إلى فحص فعالية استخدام وسائط (لوحة الجيب الذكية) على نتائج التعلم لطلاب الصف الأول في ل. بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري في التعلم المواضيعي.

نوع البحث هو بحث تجريبي باستخدام تصميم مجموعة واحدة ق بل الاختبار البعدي. كان جميع موضوعات هذه الدراسة من طلاب الصف الأول في ل. بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري. الهدف من هذا البحث هو فعالية استخدام وسائط (لوحات الجيب الذكية) على نتائج التعلم للصف الأول من بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري في التعلم الموضوعي. تقنيات جمع البيانات هي الاختبار والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات تقنيات إحصائية وصفية وتقنيات إحصائية استنتاجية. بناءً على نتائج التحليل الوصفي، من المعروف أن نتائج التعلم قبل الاختبار في التعلم الموضوعي حصلت على متوسط درجة ٤٤.١١ وحصلت نتائج التعلم بعد الاختبار في التعلم الموضوعي على متوسط قيمة ٨٣.٥٣. بينما تظهر نتائج التحليل الاستدلالي باستخدام SPSS الإصدار ٢٥ أن اختبار الفرضية باستخدام اختبار T للعينات المقترنة. تم الحصول على قيمة $Sig (2-Tailed)$ وهي أصغر من $\alpha = 0,05$ ($\alpha = 0,05$) وبالنتيجة يمكن استنتاج أن هناك فرقاً بين نتائج التعلم للاختبار التمهيدي ونتائج التعلم بعد الاختبار في التعلم الموضوعي للصف الأول في ل. بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري لذلك، فإن استخدام وسائط (لوحات الجيب الذكية) فعال لنتائج التعلم من الفئة ١ في ل. بمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٤ بيرنجيري في التعلم المواضيعي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، وسائط باكاين، مخرجات التعلم، التعلم الموضوعي.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusun proposal skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SDN. 24 Biringere dalam Pembelajaran Tematik” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Sitti Nurhayati dan Hamzah. HS selaku Kedua Orang Tua yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd, Dr. Rahmatulah,. Sos.I., M.A, Dr. Muhammad Anis, M. Hum, selaku Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III;
4. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan;
5. Bapak Dr. Muh Anis, M. Hum, Ibu Rita, S. Pd., M. Pd selaku Pembimbing I, Pembimbing II;
6. Ibu Hasmianti,S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI);
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SDN 24 Biringere, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

12. Teman-teman seperjuangan PGMI B yang telah terlibat membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 5 juli 2022

Mutmainna. H
NIM. 180104042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori Media Pembelajaran PAKAPIN.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	38
C. Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendakatan Penelitian.....	46
B. Definisi Variabel	49

C. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Prosedur Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian	55
H. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum	60
B. Hasil dan Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Desain Pre-Eksperime	47
Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN 24 Biringere.....	72
Tabel 4.2	Keadaan siswa SDN 24 Biringere	74
Tabel 4.3	Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 24 Biringere.....	75
Tabel 4. 4	Data hasil belajar pre test dan post test peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere	76
Tabel 4. 5	Statistik Deskriptif Hasil Belajar PreTest Pembelajaran Tematik....	77
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi hasil belajar <i>Pretest</i> pembelajaran tematik.	78
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Hasil Belajar <i>PostTest</i> Pembelajaran Tematik	79
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi hasil belajar <i>Posttest</i> pembelajaran tematik...	80
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1	82
Tabel 4.10	Hasil uji realibilitas tes hasil belajar peserta didik yang valid	84

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pada Pembelajaran Tematik	85
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest Pembelajaran Tematik	86
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Paired Samples T-Test</i>	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Penilaian	99
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pretest dan Post-Test Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 24 Biringere	110
Lampiran 4 Pre-Test.....	112
Lampiran 5 Post-Test	114
Lampiran 6 Lembar soal penelitian untuk uji validitas dan reabilitas.....	116
Lampiran 7 Jadwal pelaksanaan penelitian kelas 1 SD Negeri 24 Biringere	119
Lampiran 8 Data hasil belajar pre test dan post test peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere	120
Lampiran 9 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikasi 5% dan 1%	121
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD Negeri 24 Biringere	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan sengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah.(Mustofa, 2017)

Pada hakikatnya belajar adalah suatu proses melihat, mengamati, berdiskusi, mengomunikasikan, dan memahami apa yang ada disekitar siswa. Untuk meningkatkan suatu pembelajaran harus direncanakan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mungkin saling berkaitan satu dengan lainnya, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi. Guru perlu mempertimbangkan empat faktor pembelajaran dalam memilih media, metode,

strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajarannya.(Rusman, 2017)

Banyak yang perlu diperhatikan dalam praktik pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas hasil belajar berupa teknik, model, metode, pendekatan dan taktik yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, guru menemukan banyak masalah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung terkait dengan upaya mereka untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam upaya mencapai hasil belajar yang maksimal.(Suwito, 2015)

Hasil belajar yang baik datang dalam bentuk hasil yang dapat memenuhi harapan bagi siswa, orangtua bahkan gurunya, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai hasil yang baik. artinya siswa harus memiliki kemandirian belajar, motivasi berprestasi tinggi, kedisiplinan, dan partisipasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran,

karena siswa berperan penting dalam mencapai hasil belajar.

Untuk mencapai suatu tujuan maka seorang guru harus mampu memberikan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas kepada siswanya. Seorang guru terkadang melupakan prinsip dasar pembelajaran (KBM) yaitu terdiri dari memaksimalkan memberdayakan potensi siswa. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang konsep-konsep ilmiah yang mereka pelajari untuk berfikir logis, kritis, dan kreatif.(Asma, 2017)

Dalam proses pembelajaran terdapat pesan-pesan yang harus disampaikan atau dikomunikasikan. Pesan itu biasanya merupakan isi atau inti pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswanya dengan menggunakan media melalui proses pembelajaran yang disebut metode. Siswa sekolah dasar dengan usia 6 sampai 12 tahun, termasuk anak-anak, berada pada tahap perkembangan operasional konkrit. Dengan kata lain, anak-anak berfikir tentang hal-hal nyata dan mengalaminya secara langsung. Guru harus dapat

menggunakan media pembelajaran dengan cara yang membuat pembelajaran lebih beragam, bermakna, tidak membosankan, dan mencapai pembelajaran yang diharapkan. Dalam arti luas, media pembelajaran adalah bahan atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh keterampilan, kemampuan, keterampilan dan sikap.

Pembelajaran tematik disebut pembelajaran yang berfokus pada topik dan dirancang berdasarkan tema tertentu, dimana pembahasan tema tersebut dapat dilihat dari berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, kesimpulannya berkaitan dengan tingkat pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebenarnya membantu pencapaian tujuan pembelajaran dengan lancar, efektif, dan efisien serta mengatasi metode konvensional dan menjadikan salah satu komponen proses pembelajaran yang tidak dapat diabaikan. Pengembangan sistem pendidikan yang sukses. Pelajaran yang dimanipulasi dengan media pengajaran juga dapat memungkinkan siswa untuk belajar melalui bermain dan bekerja. Oleh karena

itu, peran guru sangat mendukung dalam upaya memaksimalkan proses dan hasil belajar siswa khususnya di kelas 1. Untuk meningkatkan strategi pembelajaran, guru perlu bekerja sama untuk mendefinisikan dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan ini membutuhkan pengorganisasian pelajaran.(Jou, 2021)

Berdasarkan hasil observasi selama proses magang yang dilakukan pada tanggal 04 Oktober sampai 04 November 2021 di SDN. 24 Biringere khususnya di kelas 1, penulis melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tugas kelompok sehingga siswa kurang antusias dalam memahami materi yang dijelaskannya. Sebab, masih banyak guru belum terkesan memusatkan siswa sebagai subjek belajar, yang ada guru lebih aktif dalam proses pembelajaran dari pada siswanya yang terlihat lebih pasif dan guru juga tidak menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap seperti ini juga akan membuat siswa kurang

paham dengan materi yang diajarkan oleh gurunya, dikarenakan pelajaran yang didapatkan juga terbatas dan pada saat proses pembelajaran pun siswa lebih banyak bermain, tidak memperhatikan guru yang mengajar sehingga peserta didik merasa bosan dan mudah lupa dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan kurangnya waktu dan wawasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Guru perlu menekankan suatu media pembelajaran yang lebih fokus pada peningkatan kemampuan hasil belajar siswa agar tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan media yang tepat untuk pembelajaran tematik. Hal ini terkait dengan tingkat kemampuan siswa yang sesuai. Berdasarkan pemahaman, penggunaan media dalam pembelajaran harus memperhatikan aspek sebagai sarana penyampaian pesan dan bahasa yang santun agar siswa dapat lebih memahami dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berinisiatif dan tertarik untuk mengangkat

sebuah penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SDN 24 Biringere dalam Pembelajaran Tematik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media PAKAPIN (papan kantong pintar) efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk mengkaji media pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media papan kantong pintar dan menambah wawasan untuk meningkatkan hasil belajar hasil dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi penyusunan skripsi, syarat menyelesaikan studi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta untuk memenuhi syarat mendapatkan ijazah dan gelar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung khususnya orangtua, guru, siswa, mahasiswa serta

lembaga pendidikan seperti bimbingan belajar, rumah baca, rumah singgah dan pihak-pihak yang membutuhkannya..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori Media Pembelajaran PAKAPIN

1. Defenisi Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* dan secara harfiah berarti “Perantara atau pengantar”. Dalam bahasa arab, Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses belajar, disisi lain media secara khusus didefinisikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Seperti yang dikemukakan Gerlach & Ely, media adalah secara umum, orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam kaitan ini, AECT (*Association of Education and Communication Technology*, juga memberlakukan pembatasan terhadap media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Selain sebagai sistem penyampai dan

pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Istilah *mediator* media menunjukkan fungsi dan peranan, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.(Arsyad, 2016)

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antar pendidik dan siswa; 2) interaksi antara sesama siswa atau antar sejawat; 3) interaksi siswa dengan narasumber; 4) interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi siswa bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.

Media pembelajaran termasuk dalam alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dan informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Penggunaan

media pembelajaran juga dapat menjadi inspirasi bagi siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan belajar untuk mendorong terjadinya proses belajar yang sadar, berorientasi pada tujuan, dan terkendali. Pada dasarnya media pembelajaran berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan kepada penerimanya. Media diperlukan sebagai sub sistem pembelajaran karena pesan dan materi yang disampaikan merupakan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan seperangkat kemampuan yang diformalkan. (Rusman, 2017)

a. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang memungkinkan pendidik tidak mampu atau kurang efisien melakukannya.

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan

menkonstruksi sesuatu peristiwa. Suatu peristiwa atau objek yang dapat disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disekt komputer, dan film.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dikemukakan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut dapat disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama dengan kejadian itu. (Arsyad, 2016)

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas

proses pembelajaran, terutama mendukung pembelajaran siswa. Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran, yaitu diantaranya:

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.
- 3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran.
- 4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.
- 6) Mengurangi terjadinya verbalisme.
- 7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra. (Asral, 2019)

Terdapat juga beberapa fungsi media pendidikan (pembajaran) diantaranya:

1. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar.
2. Media pembelajaran sebagai fungsi semantik.

3. Media pembelajaran sebagai fungsi manipulatif.

Dari uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar yakni media yang dapat digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan, berfungsi semantik atau pemaknaan/pemberian makna serta fungsi manipulatif yakni memanipulasi objek dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami objek tersebut tanpa harus mendatangkan objek asli karena keterbatasan ruang dan waktu. (R.Nurhayati, 2020)

Sedangkan, manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan. (Rusman, 2017)

Berdasarkan fungsi dan manfaat diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah sebagai alat bantu yang bisa menjadi sumber belajar dan dapat menarik perhatian serta minat siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar. Adapun manfaat media dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ
لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ -

Terjemahannya :

“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”(Shihab, 2012)

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara pendidik dan siswa. Media dapat digunakan untuk kegiatan belajar individu atau kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu diketahui. Jenis media yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media visual merupakan media yang memiliki beberapa unsur berupa garis,

bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya.

- 2) Audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi.
- 3) Komputer merupakan sebuah perangkat yang menarik aplikasi yang dapat memanfaatkan oleh pendidik atau siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.
- 5) Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan. Dalam proses belajar mengajar, media internet ini sangat membantu untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

- 6) Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.(Wati, 2016)

2. Media Pembelajaran Pakapin

a. Pengertian Papan Kantong Pintar (PAKAPIN)

Media kantong bilangan yaitu alat pembelajaran yang memanfaatkan prinsip nilai tempat untuk mengajarkan sebuah materi penjumlahan yang berbentuk kantong. Oleh karena itu, kantong bilangan yang dimaksud adalah media pembelajaran matematika yang berbentuk kantong dan dapat menunjukkan tempat nilai suatu bilangan.(Ratnasari, 2016)

Media papan kantong pintar adalah media pembelajaran tematik yang merupakan visual berupa papan berkantong. Media ini berbentuk papan triplek dan kartu kata. Ketika papan triplek tidak ada kita bisa menggunakan

karton tebal untuk dijadikan sebagai papan. Ukuran papan triplek atau karton tebal memiliki panjang kira-kira 90 cm dan tinggi 60 cm. pada deretan papan yang memiliki kantong-kantong terbuat dari bahan flannel yang dapat dipindah-pindahkan dengan beberapa karton kecil yang bertulisan materi sehingga dapat menyelesaikan pembelajaran tematik dan dapat mendeskripsikan benda-benda tidak hidup disekitar yang berukuran kecil. Dengan desain yang menarik akan membantu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar di dalam kelas dan tidak hanya itu saja siswa juga lebih cepat memahami pelajaran yang telah berlangsung.(Arsyad, 2016)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran papan kantong pintar hanya menggunakan triplek atau karton tebal, kain flannel, kartu kata, sedotan dan kantong plastik transparan. Maka dengan ini saya ingin

mengembangkan penggunaan media pembelajaran papan kantong pintar yang lebih menarik dan efisien dalam proses penyampaian materi pembelajaran tematik, yang terdiri dari bahan Styrofoam, sedotan minuman berwarna, kertas yang sudah diberikan tulisan mengenai kegiatan dipagi hari, dan kantong yang terbuat dari kertas tebal yang berwarna, dengan material tersebut media pembelajaran papan kantong pintar memiliki perbedaan dari segi bentuk dan materi yang dapat disampaikan adalah tema 3 subtema 1 dan 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sbdp, dan matematika. Dengan demikian media papan kantong pintar yang saya gunakan, peserta didik akan lebih memahami materi yang disampaikan.

b. Media Kantong Yang Digunakan

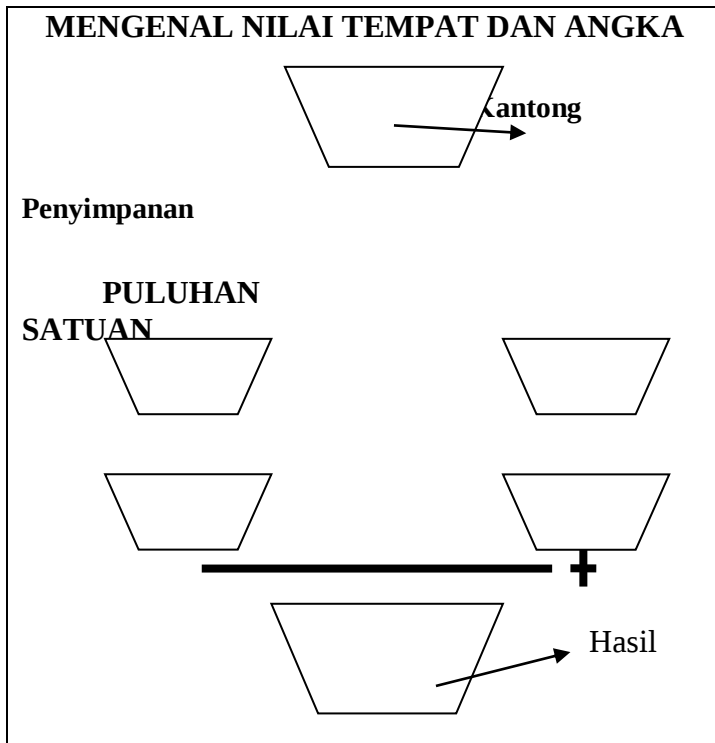
Serangkaian kegiatan yang merupakan langkah-langkah pemberian konsep yang benar, terdiri atas penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Pemberian konsep ini dilakukan melalui alat peraga atau media yang sederhana, tetapi tepat pada sasaran

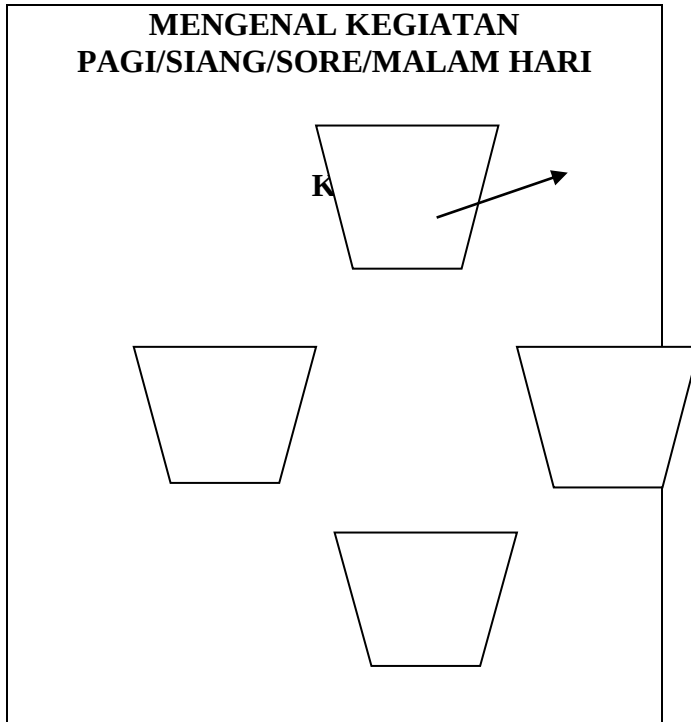
sehingga konsep tersebut akan lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.(Ratnasari, 2016) Berikut penanaman konsep menggunakan media papan kantong pintar:

- 1) Beberapa kertas tebal yang berwarna sebagai saku penyimpanan yang diletakkan untuk Styrofoam.
- 2) Sedotan berwarna yang digunakan untuk pelajaran matematika sedangkan kosakata berupa potongan kertas yang sudah diberikan tulisan mengenai kegiatan dipagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.

Agar lebih jelasnya, gambar papan kantong pintar dapat dilihat sebagai berikut:

Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar)





Berikut langkah-langkah penggunaan media papan kantong pintar dalam pembelajaran matematika:

- i. Masukkan semua sedotan pada tempat kantong penyimpanan.
- ii. Guru menjelaskan cara penggunaan media pakapin dan

- iii. menjelaskan mengenai perbedaan angka satuan dan puluhan dan siswa dapat memahaminya.
- iv. Lalu guru menunjuk satu persatu siswa naik kedepan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media pakapin.
- v. Siswa menghitung dan menempatkan sedotan sesuai angka satuan pada tempatnya dan sedotan angka puluhan pada tempatnya.
- vi. Siswa mengambil sedotan dari kantong penyimpanan lalu siswa menghitung kembali jumlah sedotan kemudian disimpan ditempat hasil.
- vii. Siswa kemudian menuliskan hasilnya masing-masing pada lembar jawaban.
- viii. Dan begitulah seterusnya sampai soal tersebut selesai terjawab.

Sedangkan, langkah-langkah penggunaan media papan kantong pintar dalam pembelajaran bhs.indonesia :

- i. Guru menjelaskan mengenai kegiatan pagi/siang/sore/malam hari dan siswa dapat memahaminya.
- ii. Guru menyiapkan kosakata mengenai kegiatan dipagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari.
- iii. Kemudian siswa tersebut naik kedepan satu persatu dan membedakan mana kegiatan pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.
- iv. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan dengan kegiatan pagi hari dan memberikan contoh sebuah lagu “Bangun Tidur” dan siswa dapat menyanyikan lagu tersebut.

c. Kelebihan dan kekurangan PAKAPIN

Kelebihan dan kekurangan media papan kantong dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Bermanfaat di ruang manapun tanpa harus ada penyesuaian khusus.
- 2) Mudah dipersiapkan oleh guru dan mudah digunakan oleh siswa.
- 3) Siswa di ikut sertakan dalam proses pembelajaran.

4) Penggunaannya tidak memerlukan peralatan istimewa atau mahal sehingga mudah dibuat oleh pendidik.

5) Menghemat penggunaan papan tulis.

Sedangkan kekurangan dari penggunaan media papan kantong dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Penggunaan media ini membutuhkan waktu yang cukup banyak sehingga kurang tepat digunakan untuk mata pelajaran yang waktunya sedikit atau terbatas.

2) Membutuhkan waktu cukup banyak untuk guru dalam membuatnya.

3) Membuat siswa gaduh jika guru tidak teliti dalam mengawasi atau memantau proses pembelajaran dikelas.(Aquami, 2015)

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom dalam buku Rusman, tujuan pembelajaran yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- 1) Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakappan intelektual berfikir.
- 2) Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi emosional misalnya perasaan, sikap, dan nilai.
- 3) Domain psikomotorik, berkenaan dengan suatu keterampilan atau gerakan fisik.(Rusman, 2017)

Hasil belajar adalah rangkaian pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomototik. Tolak ukur keberhasilan peserta didik biasanya berupa nilai yang diperolehnya disekolah, nilai itu diperoleh selama melakukan proses pembelajaran dalam waktu tertentu dan mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajarnya apakah meningkat atau tidak. Jadi, guru juga harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku setelah dilakukan penilaian.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh

pada pencapaian hasil belajar. Dengan demikian, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar peserta didik terkhususnya di kelas 1 SD agar dapat memperlancar dan mempermudah dalam memahami konsep penggunaan media pakapin (papan kantong pintar) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik.

b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis

Seperti teligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan. Maksudnya ketika siswa belajar pada ruangan yang kurang memiliki ventilasi udara tentunya akan berbeda suasana belajarnya. akan tetapi, ketika siswa belajar di pagi hari dengan udara yang masih segar dan ruang cukup akan mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor tersebut keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan sebagaimana berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah di rencanakan.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu teknik dari pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa konsep mata pelajaran dengan tema sebagai pemersatu. Pembelajaran tematik berfokus pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dan menemukan keterampilan yang dipelajari. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Pengalaman belajar tersebut memiliki unsur konseptual dalam sebuah tema dan menjadikan proses pembelajaran jauh lebih efektif. Selain itu, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa karena tema-tema pembelajarannya dapat dirancang sesuai dengan tahap perkembangan psikologi peserta didik pada umumnya masih melihat sesuatu sebagai kutuhan. (Jihad, 2013)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan konsep tema sebagai pemersatu dan pengikat materi dari beberapa mata pelajaran secara terintegrasi dalam pertemuan tatap muka atau praktik pengamatan pembelajaran diluar kelas.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Ciri-ciri khas pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa.

- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.(Jihad, 2013)

c. Pentingnya Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Anak SD

Pentingnya pembelajaran tematik disekolah dasar. Pada tahap ini, siswa umumnya masih melihat segala sesuatu secara keseluruhan (*holistic*), dengan penekanan terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengarahkan peserta didik aktif. Pembelajaran ini memberikan peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik, dan aktif. Dengan demikian, perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional.

Pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar sebab memiliki banyak nilai dan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Siswa dapat melihat hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan sebagai tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran tidak terpecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang terpadu sehingga mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu.
- 4) Memberikan penerapan dari dunia nyata sehingga dapat memperkuat kesempatan transfer belajar.
- 5) Adanya pemanduan antar mata pelajaran dengan penguasaan materi pembelajaran

yang semakin baik dan meningkat. (Rusman, 2017)

d. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana guru diharapkan dapat memberikan banyak keuntungan dengan menggunakan tema. Beberapa kelebihan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Siswa sangat mudah memusatkan perhatiannya pada satu tema tertentu.
- 2) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Pemahaman terhadap pelajaran lebih mendalam, terintegrasi, dan berkesan.
- 4) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa.

- 5) Siswa lebih mampu merasakan manfaat dan makna pembelajaran karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas dan lebih bermakna.
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena pada mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus diberikan dalam dua atau tiga pertemuan.

Sedangkan kelemahan pembelajaran dengan pendekatan tematik sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar banyak tersedia masih menggunakan pendekatan mata pelajaran sehingga menyusahkan guru untuk menyatukan materi sesuai tema.
- 2) Bahan ajar tematik masih bersifat nasional sehingga beberapa materi tidak sesuai dengan kondisi lingkungan di tempat siswa belajar.

- 3) Sekolah yang kekurangan jumlah guru menerapkan model pembelajaran kelas rangkap sehingga guru mengalami kesulitan untuk menerapkan pembelajaran tematik di kelas awal.
- 4) Lingkungan sekolah di kabupaten masih standar bahkan ada yang di bawah standar serta sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih kurang memadai sehingga hal tersebut menyusahakan guru untuk melakukan pengayaan tema lintas kabupaten dan provinsi.
- 5) Jadwal yang menggunakan mata pelajaran menyusahakan guru dalam menyatukan berbagai mata pelajaran secara menarik.
- 6) Penggunaan tema yang lebih menarik dalam penyampaian pembelajaran tematik namun sangat diperlukan perencanaan yang sudah sampai waktunya dalam penyajian antar mata pelajaran.
- 7) Permasalahan terhadap penilaian pembelajaran tematik yang akan dihadapi guru, antara lain: a) guru masih kesulitan

membuat instrumen penilaian kerja, produk dan tingkah laku. Sehingga lebih suka menggunakan penilaian tertulis yang hanya mengukur pengetahuan pada penilaian aspek keterampilan dan sikap yang sering terabaikan. b) guru juga harus mampu menemui kesulitan dalam menilai pembelajaran tematik karena rapor siswa berdasarkan mata pelajaran.(Jihad, 2013)

B. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

- 1) Menurut Devi Ratnasari dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh penggunaan media papan kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika peserta didik pada penjumlahan bilangan secara bersusun pada kelas 1 SDN Prambanan Sleman” di dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika siswa yang masih

dibawah KKM. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental Type NonEquivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media kantong bilangan dan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran ceramah. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media kantong bilangan dan buku paket pelajaran sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun. Penelitian ini adalah penelitian populatif dengan jumlah populasi sebanyak 52 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-t yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pada *post-test* kelompok eksperimen dari kelompok kontrol. Hasil perhitungan Uji-t yaitu

t_{hitung} sebesar 2,359 dengan taraf signifikansi 0,022. Berdasarkan tabel, nilai t untuk $df = 50$ adalah 1,684. Dari analisis tersebut diperoleh bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). (Ratnasari, 2016)

- 2) Menurut Widia Astuti dalam Skripsinya yang berjudul “Pengembangan media papan kantong pintar (PAKAPIN) pada materi energi dan perubahannya kelas III sekolah dasar” menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana spesifikasi media pembelajaran papan kantong pintar, tingkat validitas dan praktikalitas media pembelajaran pembelajaran papan kantong pintar pada materi Energi dan Perubahannya kelas III SD/MI. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development*. Model pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. *Analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek dari penelitian ini adalah 3 orang guru dan 23 siswa di SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Pengembangan media pembelajaran papan kantong pintar ini divalidasi oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media untuk

melihat tingkat validitas materi dan media pembelajaran papan kantong pintar. Sedangkan untuk praktikalitas media dilakukan uji coba terhadap 3 guru dan 13 siswa pada uji praktikalitas siswa tahap 1 dan 10 siswa pada uji praktikalitas siswa tahap 2. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat validitas produk media pembelajaran papan kantong pintar pada materi Energi dan Perubahannya adalah sangat valid dengan rata-rata 97,5% dari ahli materi dan 87,5% dari para ahli media. Sedangkan tingkat praktikalitas produk pengembangan media pembelajaran papan kantong pintar adalah sangat praktis dengan rata-rata penilaian dari guru 96,2% dan penilaian dari peserta didik dengan rata-rata 89%. Sehingga media tersebut dapat digunakan oleh peserta guru dan siswa dalam proses pembelajaran. (Astuti, 2021)

- 3) Menurut Layyinatun Shifa dan Aquami dalam jurnalnya yang berjudul “penggunaan media papan kantong dalam meningkatkan hasil belajar siswa

kelas III materi surat pendek pada mata pelajaran Al-quran hadist di MI Al-Amanabaruharjo” di dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang sangat penting digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. MI Al-Amanah Baruharjo Oku Timur merupakan salah satu sekolah di OKU Timur yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran AlQur'an Hadist materi surat pendek. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan control serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara keduanya. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Intact Group Comparison*. Sumber data yang penulis peroleh adalah sumber data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari siswa melalui tes, dan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh penulis dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang di dapatkan penulis dianalisis deskriptif (TSR) sehingga dapat

diketahui siswa dari kelas eksperimen dan kontrol yang mendapatkan nilai kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan penulis menggunakan uji “t”. Hasil penelitian adalah siswa kelas III yang menggunakan media papan kantong mendapatkan nilai rata-rata 84, sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media papan kantong di kelas III mendapat nilai rata-rata 76. Data yang didapat kemudian dianalisis statistik menggunakan uji “t”. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan teknik uji “t” dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media papan kantong dan tidak menggunakan media papan kantong materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MI Al-Amanah Baruharjo. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan tes “t” lebih besar dari “t” tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% atau dengan rincian $2,05 < 3,742 > 2,76$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. (Aquami, 2015)

Dengan demikian, adapun deskripsi antara persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian hendak penulis teliti yaitu:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian yang terdahulu yaitu sama-sama menggunakan media papan kantong dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu perbedaan lokasi tempat meneliti dan pembentukan media terdahulu menggunakan triplek atau kayu, kain flannel, stik angka, kartu kata potongan ayat-ayat Al-quran dan kantong plastik transparan, sedangkan penelitian yang disusun oleh penulis yaitu pembentukan media dengan menggunakan Styrofoam, sedotan berwarna, karet sebagai pengikat sedotan ketika penjumlahan, dan potongan huruf A-Z beserta gambar kegiatan pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan kebenarannya masih dibuktikan dengan data yang terkumpul. Secara statistik merupakan pernyataan tentang keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel statistik. Dengan kata lain, yaitu perkiraan keadaan populasi menggunakan sampel data. Oleh karena itu, hipotesis nol termasuk dalam statistik yang akan di uji.(Sugiyono, 2014) Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H_0 : Penggunaan media pakapin (papan kantong pintar) tidak efektif terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.
- H_a : Penggunaan media pakapin (papan kantong pintar) efektif terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

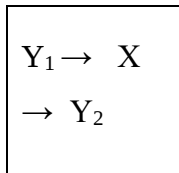
Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari efektivitas perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dikembangkan untuk mempelajari fenomena dalam kerangka hubungan sebab-akibat yang memberikan perlakuan oleh peneliti kepada subjek.(Syaodih, 2005)

Desain yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu desain kelompok tunggal pretes-postes (*The one group pretest-posttest design*). Dimana, desain ini menambahkan dengan adanya suatu pengukuran pretest yang akan diberikan kepada responden.(Anggun Resdasari Prasetyo, 2020) Adapun bentuk desain ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Desain Pre-Eksperimen

O_1	X	O_2
Pretest	Treatment	Posttest

Atau



Desain kelompok tunggal tersebut dengan adanya *pretest-posttest* yang disimbolkan dengan T_1 dan T_2 dengan sebagai berikut:

- Memilih sekelompok subyek untuk sampel.
- Mengadakan *Pretest* (T_1).
- Mencobakan atau memberikan perlakuan (X).
- Mengadakan *Posttest* (T_2) setelah perlakuan.
- Mencari rata-rata skor dan simpangan baku, baik dari penggunaan T_1 maupun T_2 untuk membandingkan keduanya.
- Menguji perbedaan rata-rata dengan menggunakan Uji-T. (Yuwono, 2018)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian analisis yang lebih memfokuskan data-data angka (numerikal) yang dikerjakan dengan menggunakan metode statistika. Metode biasanya juga disebut metode ilmiah yang telah mewujudkan kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode tersebut juga dipergunakan untuk meneliti populasi dan sampel khusus, pengumpulan datanya juga menggunakan instrumen penelitian, analisisnya berbentuk kuantitatif/statistika yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah pernah diterapkan. Data yang terkumpul dijabarkan dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dijelaskan terbukti atau tidak. Pemilihan sampel yang dilaksanakan secara acak akan mendapatkan hasil yang digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.(Sugiyono, 2014)

Dengan demikian, penelitian ini dengan judul “efektivitas penggunaan media PAKAPIN (papan kantong pintar) terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik” akan diteliti dan dibahas berdasarkan data-data statistik.

B. Definisi variabel

Variabel penelitian pada dasarnya terbagi menjadi 2 yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel independen adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang mengakibatkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. (Sugiyono, 2014) Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah penggunaan media PAKAPIN (papan kantong pintar).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel

independen. Dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN 24 Biringere tepatnya berada di Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Adapun penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek dalam daerah generalisasi yang mempunyai kualitas dan ciri eksklusif tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, namun obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari bahkan semua yang mencakup karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri. (Sugiyono, 2017) Pada

penelitian ini, adapun penulis mengambil populasi dari keseluruhan siswa kelas 1 di SDN 24 Biringere.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian subjek dari keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan seluruh subjek yang diteliti disebut dengan populasi.(Cholod Narbuko, 2013) Untuk itu sampel yang akan peneliti gunakan yaitu sampling jenuh. Adapun sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan jumlah siswa 17 orang di SDN 24 Biringere.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian dan tahap pengolahan data.

1. Tahap persiapan penelitian

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a) Menyusun instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa tes hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik

disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

- b) Mengurus surat izin penelitian, izin dari FTIK IAIM Sinjai.
- c) Berkunjung ke SDN 24 Biringere untuk menyampaikan surat izin penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- d) Berkonsultasi dengan guru wali kelas 1 SDN 24 Biringere untuk menentukan waktu, teknis pelaksanaan penelitian.
- e) Menguji coba instrumen penelitian dan mengolah data hasil uji coba instrumen tersebut.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan penelitian di lapangan, kegiatan diawali dengan memberikan *Pretest* kemudian materi pembelajaran penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) dan *Posttest*.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian di SDN 24 Biringere dengan

menggunakan perhitungan statistik deskripsi dan statistik inferensial melalui aplikasi SPSS Versi 25.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah pertama pada penelitian, sebab tujuan utama pada penelitian yaitu menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.(Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik tes dan dokumen :

1. Teknik Tes

Teknik tes ini diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur sejauhmana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar). Adapun penulis menggunakan tes tertulis yaitu essay. Pada penelitian ini dilakukan *Pretest* dan *Posttest*.

2. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. (Sugiyono, 2017)

Dapat dikatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara mempelajari dan meneliti catatan yang sudah didokumentasi serta dapat dijadikan bukti penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dilihat dari data nilai peserta didik berupa rapor, tes ujian tengah semester dan ujian semester serta arsip-arsip sekolah lainnya yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui data mengenai hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.(Siregar, 2017) Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah instrumen yang berupa tes dan dokumen.

1. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk essay, untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik.
2. Dokumentasi digunakan untuk mencari data atau mendapatkan data dan sebagai pedoman dokumentasi untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel

dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik.(Sugiyono, 2017) Pada penelitian ini metode statistik yang penulis gunakan adalah statistik deksriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif merupakan statistik yang biasanya digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.(Sholikhah, 2016) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.(Sugiyono, 2017) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar pembelajaran tematik yang diperoleh siswa pada proses pemberian pre test dan post test.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) untuk kemudian dilakukan kesimpulan (inferensi) yang digeneralisasikan kepada seluruh subyek tempat data itu diambil (populasi). (Furchan, 2011) Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengujian dasar yaitu :

a) Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian kuantitatif uji validitas dapat diartikan sebagai derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data sehingga data yang didapatkan valid atau data tidak berbeda.(ILHAM AGUSTIAN, HARIUS EKO SAPUTRA, 2019) Sedangkan uji reabilitas pada penelitian dapat diartikan sebagai pengukuran yang biasanya dilakukan untuk menentukan sifat tetap dari suatu data.(Darma, 2021)

b) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat mengenai kelayakan data yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh normal atau tidak. (Nuryadi, 2017) Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas yang menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* ini dikarenakan jumlah sampelnya kecil yaitu kurang dari 50. Sehingga pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 *for windows*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang homogen (sama) atau tidak. Dengan demikian, pengujian homogenitas yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 *for windows*.

3). Uji T

Paired Sample T-Text merupakan uji perbedaan yang dilakukan dua kali pengukuran

dengan tergolong statistik *parametric* atau untuk data yang terdistribusi normal. (Yonathan, 2013) *Paired sample T-text* yang digunakan peneliti terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik. Untuk pengujian tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan *Paired sample T-text* melalui SPSS versi 25.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 24 BIRINGERE (Sumber data. Dokumen File Operator SDN 24 Biringere)

SDN 24 Biringere adalah salah satu SD Imbas yang berada pada Gugus I Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai. SDN 24 Biringere berada pada Kelurahan Biringere Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis berada pada daerah perkotaan. SDN 24 Biringere berdiri pada tahun 1959 oleh Pemerintah Kab.Sinjai.

SDN 24 Biringere Sejak berdiri pada tahun 1959 telah dinakhodai oleh beberapa kepala sekolah antara lain :

- a. MUH. HATTA
- b. ST. HUZAIMAH SYUAIB
- c. H. ARIF ABDULLAH
- d. Hj. MANGGISI
- e. Hj. ASNI K
- f. FARIDAH LATIF

1. Identitas Sekolah					
1.	Nama sekolah	:	SD NEGERI 24 BIRINGERE		
2.	NPSN	:	40304412		
3.	Jenjang Pendidikan	:	SD		
4.	Status Sekolah	:	Negeri		
5.	Alamat Sekolah	:	Jl. Persatuan Raya No. 251		
	RT/RW	:	2	/	2

	Kode Pos	:	92611		
	Kelurahan	:	Biringere		
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan		
	Negara	:	Indonesia		
6.	Posisi Geografis	:	-5.1359883	Lintang	

			120.2485217	Bujur
2. Data Pelengkap				
7.	SK Pendirian Sekolah	:		
8.	Tanggal SK Pendirian	:	1946-12-31	
9.	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10.	SK Izin Operasional	:	-	
11.	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01	
12.	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13.	Nomor Rekening	:	0602020000000091	
14.	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELATAN	

15.	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULSEL C. SINJAI
16.	Rekening Atas Nama	:	SDN NO. 24 BIRINGERE
17.	MBS	:	Ya
18.	Memungut Iuran	:	Tidak
19.	Nominal/siswa	:	0
20.	Nama Wajib Pajak	:	
21.	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
22.	Nomor Telepon	:	048223026
23.	Nomor Fax	:	
24.	Email	:	SDN24sinjai@yahoo.com
25.	Website	:	
4. Data Periodik			

26.	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25.	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26.	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27.	Sumber Listrik	:	PLN
28.	Daya Listrik (watt)	:	900
29.	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30.	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31.	Sumber Air	:	Ledeng/PAM
32.	Sumber Air Minum	:	Disediakan Oleh Sekolah
33.	Kecukupan air	:	Tidak cukup sepanjang

	bersih sekolah		waktu
34.	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35.	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36.	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37.	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti	:	3 hari

	kegiatan cuci tangan berkelompok		
38.	Jumlah tempat cuci tangan	:	8
39.	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40.	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41.	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septic atau IPAL
42.	Septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot	:	Tidak/tidak tahu

	tinja		
Tratifikasi UKS			
43.	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44.	Di setiap ruang kelas (sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45.	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit	:	Tidak

	jamban perempuan		
46.	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47.	Sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak
48.	Sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49.	Ada perencanaan dan penganggaran	:	Tidak

	untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah		
50.	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak
51.	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi di	:	✓

	sekolah		
--	---------	--	--

2. Visi dan Misi SDN 24 Biringere

Adapun Visi dan Misi SDN 24 Biringere sebagai berikut :

a. Visi

“Terdidik dalam meraih prestasi, berakhlak mulia serta berwawasan global, dan kreatif terhadap dinamika dan pengembangan yang dilandasi dengan imtak dan taqwa”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat kekeluargaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya

bangsa menjadi sumber kearifan dalam bertindak

- 4) Menerapkan manajemen partisipasi (MBS) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah (Stakeholder).

3. Tujuan SDN 24 Biringere

- a. Disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran, upacara bendera
- b. Penggunaan waktu mengajar dan penyelesaian tugas-tugas sekolah
- c. Memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi pembelajaran sesuai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Mengembangkan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki anak didik
- e. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun di tingkat nasional
- f. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

- g. Memberikan bekal kemampuan dan ilmu pengetahuan di bidang agama, umum dan keterampilan yang berkualitas bagi peserta didik

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN No. 24 Biringere

Keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah SDN No. 24 Biringere seluruhnya berjumlah 16 orang. Dengan rincian 4 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN 24 Biringere

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Faridah Latif, S.Pd	Kepala sekolah	PNS
2.	Musdalifah, A.Ma.Pust	Unit perpustakaan	Non PNS
3.	Syamsul Bahri, S.Pd	Tata usaha	Non PNS
4.	Herlina,	Guru	PNS

	S.Pd.SD		
5.	Andriani, S.Pd	Guru	Non PNS
6.	Zul Fahmi, S.Pd	Guru	Non PNS
7.	Hj. Nuraeni T, S.Pd	Guru	PNS
8.	Nursida, S.Pd	Guru	Non PNS
9.	A. Malania, S.Pd	Guru	PNS
10.	Harun, S.Pd	Guru	Non PNS
11.	Ismawati J, S.Pd	Guru	PNS
12.	Minarni U, S.Pd	Guru	Non PNS
13.	A. Haryati, S.Pd	Guru	PNS
14.	Suriati, S.Pd.I	Guru	PNS
15.	Darwis, S.Ag	Guru	PNS
16.	Muhammad	Penjaga	

	Adil	sekolah	
--	------	---------	--

Sumber Data : Tenaga Pendidik dan Tenaga

Kependidikan SDN 24

Biringere.

5. Keadaan siswa SDN 24 Biringere

Telah dipahami bahwa salah satu komponen penting suatu lembaga pendidikan adalah peserta didik. Bahkan salah satu ukuran baik tidaknya atau bermutu tidaknya suatu lembaga pendidikan dewasa ini diukur pula oleh banyak tidaknya peserta didik yang berminat pada lembaga tersebut. Hal ini menjadi salah satu item dalam mengukur lembaga pendidikan karena minat seseorang yaitu calon peserta didik untuk memasuki salah satu lembaga pendidikan, selalu didasarkan pada kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan. Untuk mengetahui keadaan siswa di SDN 24 Biringere dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan siswa SDN 24 Biringere

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	8	9	17

2.	II	13	9	22
3.	III	13	9	22
4.	IV	9	11	20
5.	V	15	8	23
6.	VI	15	17	32
JUMLAH		73	63	136

Sumber Data : keadaan siswa SDN 24 Biringere.

Berdasarkan data pada tabel diatas, laki-laki 73 orang dan perempuan 63 orang, maka dapat dilihat jumlah siswa secara keseluruhan SDN 24 Biringere sebanyak 136 orang.

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 24 Biringere

Sarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi terselenggarakannya proses pendidikan pada salah satu lembaga pendidikan. Adapun sarana/prasarana pendidikan yang dimiliki SDN 24 Biringere dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 24 Biringere

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Keterangan
1.	Ruang Belajar	6	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik

3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Sarana Olahraga	1	Baik
6.	Sarana Listrik	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	WC Guru	1	Baik
10.	WC Siswa	1	Baik

Sumber Data : Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN

24 Biringere.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di SDN 24 Biringere dimulai dari tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 21 Juni 2022, penulis dapat mengumpulkan data melalui instrument observasi dan tes hasil belajar tematik peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere.

Tabel 4. 4

Data hasil belajar pre test dan post test peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere

No	Nama Siswa	J.K	Pre-test	Post-test
1	DAFFA ANANDA SYAM	L	50	95
2	MUH. AFDAL ASHARI	L	40	75
3	AZKA WIJAYA SYAM	L	50	90
4	MAIZUN AFIQA	P	45	85
5	JIHAN ZALFAQURRATUN	P	40	75

6	A.ERLITA SALSABILA	P	50	90
7	ATIKA ZAHRA RATIFA	P	50	85
8	AQILA HUMAIRAH	P	45	90
9	MUH. AFIF AHWAL	L	55	95
10	FAIZUL SAPUTRA	L	40	80
11	SULTAN MALIK ASSALAEH	L	35	70
12	FAJRIANSYAH. S	L	40	80
13	AMIFTA AINA ASSYIFA	P	45	90
14	ALIFA AMELIA	P	50	95
15	ST. ZAHRA YUNMA	P	45	80
16	MUH. BILAL ANTONG	L	35	70
17	MUSDALIFAH ANTONG	P	35	75

2. Analisis Statistika Data

a. Analisis Statistik Dekskriptif

- 1) Dekskriptif hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik dengan *pretest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik dapat diperoleh data-data berdasarkan instrumen tes sehingga diketahui hasil belajar peserta didik berupa nilai *pretest* yang diolah dengan aplikasi SPSS Versi 25, Adapun hasil statistik deksriptif pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar PreTest
Pembelajaran Tematik**

Statistics		
Hasil Belajar Pre Test		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		44,11
Median		45,00
Mode		50,00
Std. Deviation		6,19
Variance		38,23
Range		20,00
Minimum		35,00
Maximum		55,00

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil belajar kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam pembelajaran tematik yang diberikan *Pretest* adalah 44,11. Sehingga didapatkan frekuensi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

**Distribusi frekuensi hasil belajar *Pretest*
pembelajaran tematik.**

Hasil belajar <i>Pretest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35-38	3	17,6	17,6	17,6
	39-42	4	23,5	23,5	41,2
	43-46	4	23,5	23,5	64,7
	47-50	5	29,4	29,4	94,1
	51-55	1	5,9	5,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 35-42 dalam kategori rendah 7 peserta didik dengan nilai persentase (41,2%), 4 peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 43-46 dalam kategori sedang dengan nilai persentase sebesar (23,5%), dan 5 yang mendapatkan rentang nilai 47-50 dengan nilai persentase (94,1) dengan kategori tinggi.

- 2) Dekriptif hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam pembelajaran tematik dengan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam pembelajaran tematik dapat diperoleh data-data berdasarkan instrumen tes sehingga diketahui hasil belajar peserta didik berupa nilai *posttest* yang diolah dengan aplikasi SPSS V.25, Adapun hasil statistik deksriptif pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

**Statistik Deskriptif Hasil Belajar *PostTest*
Pembelajaran Tematik**

Statistics		
Hasil Belajar PostTest		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		83,53
Median		85,00
Mode		90,00
Std. Deviation		8,61
Variance		74,26
Range		25,00
Minimum		70,00
Maximum		95,00

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh pada hasil belajar kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam pembelajaran tematik yang diberikan *Posttest* adalah 83,53. Sehingga didapatkan frekuensi pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Distribusi frekuensi hasil belajar *Posttest* pembelajaran tematik.

Hasil belajar <i>Posttest</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70-74	2	11,8	11,8	11,8
	75-79	3	17,6	17,6	29,4
	80-84	3	17,6	17,6	47,1
	85-89	2	11,8	11,8	58,8
	90-95	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 70-79 dalam kategori rendah 5 peserta didik dengan nilai persentase (29,4%), 4 peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 80-84 dalam kategori sedang dengan

nilai persentase sebesar (17,6%), dan 5 yang mendapatkan rentang nilai 85-89 dengan nilai persentase (58,8%) dengan kategori tinggi.

b. Analisis Statistik Inferensial

1). Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes hasil belajar peserta didik valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *scale* yang diolah SPSS versi 25. Nilai r_{tabel} dengan $N=17$ dan taraf signifikan senilai 5% adalah 0,482. Berikut adalah hasil pengujian validitas yang diperoleh :

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	78,6471	58,618	,836	,918
S2	78,8824	56,110	,775	,922

S3	79,1176	57,610	,747	,923
S4	78,9412	60,184	,868	,918
S5	79,0000	62,125	,700	,925
S6	78,9412	61,684	,754	,923
S7	78,9412	63,184	,593	,930
S8	79,2353	59,316	,708	,925
S9	79,4706	59,640	,657	,928
S10	79,2353	61,691	,742	,924

Item soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,836	0,482	Valid
Soal 2	0,775	0,482	Valid
Soal 3	0,747	0,482	Valid
Soal 4	0,868	0,482	Valid
Soal 5	0,700	0,482	Valid
Soal 6	0,754	0,482	Valid
Soal 7	0,593	0,482	Valid
Soal 8	0,708	0,482	Valid
Soal 9	0,657	0,482	Valid
Soal 10	0,742	0,482	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, terdapat 17 responden yang terdiri dari 10 item soal. Dari hasil perhitungan validitas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat semua item soal dinyatakan valid.

2). Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan terhadap item soal yang dinyatakan valid pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak item soal dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adapun alat analisisnya menggunakan tehnik scale dengan menggunakan SPSS Versi 25. Sebelum dilakukan pengujian realibilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,60 variable yang dianggap reliabel jika nilai variable tersebut lebih besar dari 0,60 jika lebih kecil maka variable yang diteliti tidak bisa dikatakan reliable. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.10

**Hasil uji realibilitas tes hasil belajar peserta
didik yang valid**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,931	10

Hasil uji realibilitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* senilai 0,931 lebih besar dari pada 0,60. maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal yang valid dapat dinyatakan reliabel.

3). Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran tematik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dengan ketentuan jika data tersebut berdistribusi normal maka $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka $\text{Sig} < \alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Pada Pembelajaran Tematik

Tests of Normality		
	KELAS 1	Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST	,913	17	,114
BELAJAR	POSTTEST	,914	17	,119

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang dianalisis menggunakan uji *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai sig untuk *Pretest* dalam pembelajaran tematik sebesar 0,114 dan nilai sig untuk *Posttest* dalam pembelajaran tematik sebesar 0,119. Dari hasil uji normalitas data kedua sampel diperoleh sig lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *Posttest* dalam pembelajaran tematik berdistribusi normal.

4). Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada data hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* dalam pembelajaran tematik. Pengujian homogenitas ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki variansi yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) > 0.05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama.

b) Jika probabilitas (nilai *Sig.*) < 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data pada kedua kelompok tidak memiliki variansi yang sama.

Berikut adalah hasil uji homogenitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12

**Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest
Pembelajaran Tematik**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	3,483	1	32	,071
	Based on Median	2,977	1	32	,094
	Based on Median and with adjusted df	2,977	1	30,657	,095
	Based on trimmed mean	3,418	1	32	,074

Dari hasil pengujian diatas yang terdapat oleh *Based on Mean* dengan nilai *Sig* sebesar 0,071. Nilai

probabilitas (nilai *Sig*) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama.

5). Uji Hipotesis (*Paired Samples T-test*)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Samples T-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* pada pembelajaran tematik.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere pada pembelajaran tematik.

H_a : Terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* bpeserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere pada pembelajaran tematik.

Adapun kaidah pengujian uji *Paired Samples T-Test*:

- a). Jika nilai *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere pada

pembelajaran tematik.

- b). Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere pada pembelajaran tematik.

Berikut ini adalah hasil uji *Paired Samples T-test* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest- Posttest	-39,41176	3,48315	,84479	-41,20264	-37,62089	-46,653	16	,000

Berdasarkan Dari hasil uji *Paired Samples T-Test* di atas yang diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang menunjukkan lebih kecil 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Paired Samples T-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere pada pembelajaran tematik.

3. Pembahasan Hipotesis

Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere secara umum menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik. Hal ini ditunjukkan dari analisis deskriptif, bahwa skor nilai hasil belajar *Pretest* diperoleh sebesar 44,11 sedangkan skor nilai hasil belajar *Posttest* diperoleh sebesar 83,53. Berdasarkan uji perbedaan hasil analisis deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar *Posttest* lebih

tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar *Pretest* pada pembelajaran tematik kelas 1 di SD Negeri 24 Biringere.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Samples T-Test* pada aplikasi SPSS versi 25, dimana data yang di uji yaitu *Pretest* dan *Posttest* dari hasil pengolahan SPSS versi 25 diperoleh nilai *Sig (2-Tailed)* sebesar 0,00 dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena *Sig (2-Tailed)* $< \alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas 1 yang diberi perlakuan *Posttest* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diberi perlakuan *Pretest*. Dalam artian bahwa proses penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere berpengaruh positif.

Rendahnya rata-rata nilai hasil belajar yang diberi perlakuan *Pretest* disebabkan karna kurangnya waktu dan wawasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta strategi dan metode yang

digunakan tidak bervariasi sehingga peserta didik kurang paham dengan materi yang diajarkan oleh gurunya. Berbeda lagi dengan peserta didik yang diberi perlakuan eksperimen (*Posttest*). Mereka mampu memahami dan memperoleh nilai rata-rata pembelajaran yang tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya media pembelajaran yaitu PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) yang digunakan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) terhadap hasil belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere dalam pembelajaran tematik, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil Belajar peserta didik kelas 1 pada pembelajaran tematik yang diberi perlakuan *Pretest* (sebelum) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 44,11 yang terdiri dari 17 peserta didik sedangkan hasil belajar peserta didik kelas 1 pada pembelajaran tematik yang diberi perlakuan eksperimen yaitu *Posttest* (sesudah) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83,53 yang terdiri dari 17 peserta didik. Untuk pengujian hipotesis yaitu hasil uji *Paired Samples T-Test* terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) dan siswa yang tidak menggunakan media PAKAPIN (Papan Kantong

Pintar) dalam pembelajaran tematik. Hal ini terbukti dari hasil yang diberi perlakuan *Pretest* dengan hasil belajar yang diberi perlakuan *Posttest*. Dimana hasil belajar yang diberi *Posttest* lebih tinggi dengan nilai rata-rata 83,53 daripada hasil belajar *Pretest* yaitu dengan nilai rata-rata 44,11. Dengan demikian, dapat terlihat jelas bahwa penggunaan media PAKAPIN (papan kantong pintar) efektif terhadap hasil belajar kelas 1 SDN 24 Biringere dalam pembelajaran tematik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) pada materi bilangan ataupun materi lainnya dalam pembelajaran tematik.
2. Bagi siswa, disarankan untuk memperhatikan guru saat proses belajar mengajar sehingga pemanfaatan media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) ini dapat maksimal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, PAKAPIN ini menggunakan Styrofoam, sedotan berwarna, karet sebagai pengikat sedotan ketika penjumlahan, dan potongan huruf A-Z beserta gambar kegiatan pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, A. R., Kaloeti, D. V. S., Rahmandani, A., Salma, S., & Ariati, J. Buku Ajar Metodologi Penelitian Eksperimen.
- Layyinatus, S., & Aquami, A. (2015). Penggunaan Media Papan Kantong Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas Iii Materi Surat Pendek Padamata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Al-Amanahbaruharjo Kecamatan Buay Madang Timurkabupaten Oku Timur. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 1, 1-27.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*.
- Asma, N. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar*.
- Asral, A. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iii Di Sd Negeri 140 Batusantung Kecamatan Tellulimpoe* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Astuti, W. (2021). *Pengembangan Media Sederhana Papan Kantong Pintar (Pakapin) Pada Materi Energi Dan Perubahannya Kelas Iii Sekolah Dasar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.

- Furchan, A. (2011). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan)(Research Introduction In Education).
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di pt. jasaraharja putra cabang Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Penerbit Erlangga.
- Jou, M. M. Pengembangan Media Papan Kantong Pintar (Pakapin) Pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.
- Mustofa, J. A. dan S. (2017). *Supervisi Pendidikan*.
- Nuryadi, et. al. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34-43.
- Ratnasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun. *Basic Education*, 5(27), 2-571.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Shihab, M. Q. (2012). *tafsir al-Mishbah volume (VII (ed.))*. Lentera Hati.

- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono, S. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suwito, A. (2015). Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatan Media Voucher Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Lasem. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2).
- Syaodih, N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*.
- Yonathan, N. (2013). Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak. *Alex Media, Jakarta*.
- Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi eksperimen: Konsep, teori, dan aplikasi*. Muhammadiyah University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RUBRIK PENILAIAN

Indikator Soal	Nilai				
	100	75	50	25	0
Menentukan bilangan angka puluhan dan satuan	Mampu menjawab sesuai konsep dan hasilnya benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya Benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya salah	Mampu menjawab tetapi konsep salah	Tidak menjawab
Mengetahui urutan lambang bilangan	Mampu menjawab sesuai konsep dan hasilnya benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya Benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya salah	Mampu menjawab tetapi konsep salah	Tidak menjawab
Menentukan nilai dan tempat dari bilangan-bilangan	Mampu menjawab sesuai konsep dan hasilnya benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya Benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya salah	Mampu menjawab tetapi konsep salah	Tidak menjawab
membedakan kegiatan dipagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.	Mampu menjawab sesuai konsep dan hasilnya benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya salah	Mampu menjawab tetapi konsep salah	Tidak menjawab

		Benar			
mampu menyusun huruf menjadi sebuah kata atau kalimat	Mampu menjawab sesuai konsep dan hasilnya benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya Benar	Mampu menjawab sesuai konsep namun hasilnya salah	Mampu menjawab tetapi konsep salah	Tidak menjawab

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD 24 BIRINGERE SINJAI
Kelas / Semester	: I (Satu) / 1
Tema 3	: Kegiatanku
Pembelajaran	: 1 dan 5
Alokasi Waktu	: -

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengetahui susunan kata kegiatan pagi hari, siang, dan malam hari.
2. Siswa mampu menentukan perbedaan kegiatan pagi, siang, sore, dan malam hari.
3. Siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu “Bangun Tidur”
4. Siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu “Bangun Tidur”
5. Siswa mampu mengetahui nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai dengan 20) dengan satuan benda konkret.
6. Siswa mampu menentukan bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai dengan 20) sesuai dengan nilai tempat.

B. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.7 Mengenal kosakata yang berkaitan dengan peristiwa pagi,siang,sore dan malam melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan atau syair lagu)
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan peristiwa pagi,siang,sore dan malam melalui teks pendek, gambar,tulisan dan syair lagu.

Indikator

- 3.7.1 Mengetahui susunan kosakata yang benar tentang perbedaan kegiatan pagi, siang, sore, dan malam hari.
- 4.7.1 Menentukan kosakata tentang perbedaan kegiatan pagi, siang, sore, dan malam hari.

Sbdp

3.2 Memahami elemen musik melalui lagu

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu

Indikator

3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu

4.2.1 Memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu

Matematika

3.2 Menjelaskan lambang bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

4.2 Menentukan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan obyek dengan ide nilai tempat.

Indikator

3.2.9 Mengetahui nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai dengan 20) dengan satuan benda konkret.

4.2.9 Menuliskan bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai dengan 20) sesuai dengan nilai tempat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengetahui dan menentukan susunan kata kegiatan pagi, siang, sore, dan malam hari.
- Menyanyikan lagu "Bangun Tidur"

- Mengetahui nilai tempat (satuan dan puluhan) pada bilangan yang terdiri dari dua angka.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: Scientific
Strategi	: Pembelajaran langsung
Teknik	: Example Non Example
Metode	: Diskusi, ceramah dan eksperimen

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber belajar
 1. Buku Guru, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema : *Kegiatanku*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
 2. Lembar kerja siswa (LKS)
 3. Kosakata berupa potongan kertas tentang kegiatan pagi, siang, sore dan malam hari.
- Media pembelajaran
 1. Media PAKAPIN (papan kantong pintar) yang terbuat dari Styrofoam
 2. Paku tusuk styrofoam pines push pin
 3. Sedotan minuman berwarna
 4. Karet gelang sebagai pengikat sedotan.
 5. Gambar Huruf A-Z.
 6. Gambar kegiatan pagi, siang, sore, dan malam hari.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ▪ Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. ▪ Guru mengabsen siswa ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	▪ Guru menjelaskan mengenai kegiatan pagi/siang/sore/malam hari dan siswa dapat memahaminya. ▪ Guru menyiapkan gambar mengenai kegiatan dipagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. ▪ Kemudian siswa tersebut naik kedepan satu persatu untuk menyusun abjad	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang sudah disediakan menjadi sebuah kata. ▪ Selanjutnya, guru memberikan penjelasan dengan kegiatan pagi hari dan memberikan contoh sebuah lagu “Bangun Tidur” dan siswa dapat menyanyikan lagu tersebut. ▪ Kemudian guru memancing siswa mengenal bilangan angka puluhan dan satuan. ▪ Guru menjelaskan penggunaan media pakapin dan menjelaskan mengenai perbedaan angka satuan dan puluhan dan siswa dapat	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	memahaminya. ▪ Lalu guru membagikan lembaran kertas yang berisi soal-soal, kemudian guru menunjuk satu persatu siswa naik kedepan untuk menjawab sama-sama soal mengenai angka satuan dan puluhan dengan menggunakan media PAKAPIN. ▪ Siswa menghitung dan menempatkan sedotan sesuai angka satuan pada tempatnya dan sedotan sesuai angka puluhan pada tempatnya. ▪ Siswa mengambil sedotan dari tempat kotak	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	paling atas, lalu siswa menghitung kembali jumlah sedotan kemudian disimpan ditempat hasil ▪ kemudian siswa menuliskan hasilnya masing-masing pada lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru.	
Penutup	▪ Guru mengulas kembali apa yang sudah dipelajari. ▪ Guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. ▪ Guru meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.	10 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian instrumen

- a. Tes Tertulis (Pre-test)
belajar (Post-test)
- b. Tes unjuk kerja siswa
kerja siswa

2. Bentuk

- a. Tes hasil
- b. Tes unjuk

**Mengetahui,
Guru Wali Kelas 1**

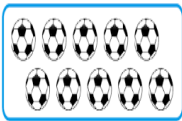
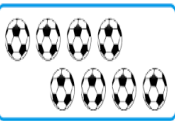
**Sinjai, 2022
Mahasiswa**

**HERLINA, S.Pd., SD.
NIP.**

**MUTMAINNA. H
NIM. 180104042**

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Pretest dan Post-Test Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 24 Biringere

Soal	Kunci Jawaban
1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?  Puluhan  + Satuan =  Puluhan  + Satuan =  Puluhan  + Satuan =	1 Puluhan + 6 Satuan =16 1 Puluhan + 4 Satuan = 14 1 Puluhan + 8 Satuan = 18
2. Lambang bilangan dari : a. Tiga Belas = b. Delapan belas = c. Dua puluh dua = ...	a. 13 b. 18 c. 22
3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon 	16 Pohon
4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?	Makan, tidur, belajar, dll
5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :	a. Budi sedang tidur di

Tidur : Membaca : Makan :	kamar. b. ndi sedang membaca buku disekolah. c. rini sedang makan di kantin.
6. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini: 2 Puluhan + 2 Satuan = 2 Puluhan + 5 Satuan = 2 Puluhan + 8 Satuan =	2 Puluhan + 3 Satuan = 22 2 Puluhan + 5 Satuan = 25 2 puluhan + 8 Satuan = 28
7. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini: 23 = Puluhan + Satuan 26 = Puluhan + Satuan 29 = Puluhan + Satuan	23 = 2 puluhan + 3 Satuan 26 = 2 puluhan + 6 Satuan 29 = 2 Puluhan + 9 Satuan
8. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini: 8-5-2-6-5-3-9-1-4-7-10	10-9-8-7-6-5-4-3-2-1
9. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ?	Mengaji, Bermain dll
10. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata! a-m-t-i-a-r-h-a = mi l-e-j-a-a-b-r = br s-o-k-e-a-h-l = s..... h	m-a-t-a-h-a-r-i b-e-l-a-j-a-r s-e-k-o-l-a-h

Lampiran 4

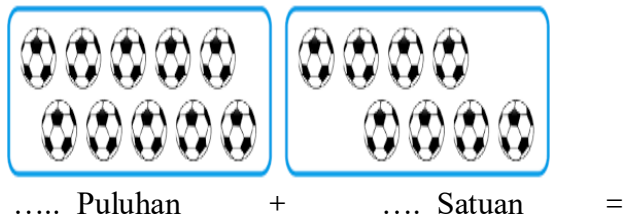
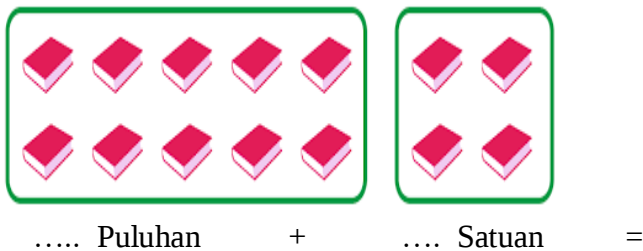
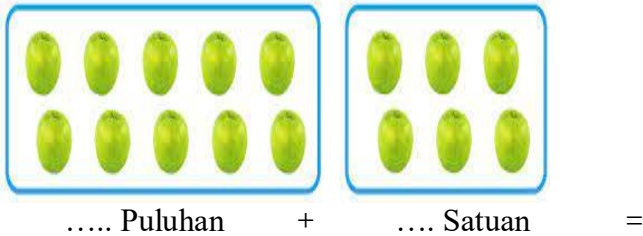
PRE-TEST

NAMA :

KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



2. Lambang bilangan dari :

d. Tiga Belas =

c. Dua puluh dua

= ...

e. Delapan belas =

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?
5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :
- Tidur :
- Membaca :
- Makan :

Selamat Bekerja

Lampiran 5

POST-TEST

NAMA : KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} =$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} =$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} =$$

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = \quad \text{Puluhan} + \quad \text{Satuan}$$

$$27 = \quad \text{Puluhan} + \quad \text{Satuan}$$

$$29 = \quad \text{Puluhan} + \quad \text{Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ?
5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!
- a – m – t – i – a – r – h – a = M i
- l – e – j – a – a – b – r = B r
- s – o – k – e – a – h – l = S h

Selamat Bekerja

Lampiran 6

Lembar Soal Penelitian Untuk Pengujian Validitas dan Reabilitas

NAMA :

KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



..... Puluhan

+



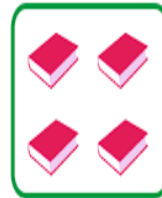
.... Satuan

=



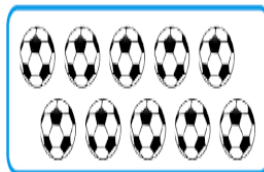
..... Puluhan

+



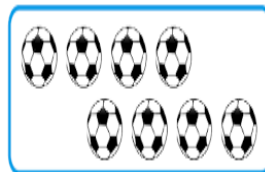
.... Satuan

=



..... Puluhan

+



.... Satuan

=

2. Lambang bilangan dari :

f. Tiga Belas =
= ...

c. Dua puluh dua

g. Delapan belas =

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? ... Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

6. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

2 Puluhan + 2 Satuan =

2 Puluhan + 5 Satuan =

2 Puluhan + 8 Satuan =

7. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = \text{Puluhan} + \text{Satuan}$$

$$28 = \text{Puluhan} + \text{Satuan}$$

$$29 = \text{Puluhan} + \text{Satuan}$$

8. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

9. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ?

10. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

$$a - m - t - i - a - r - h - a = m \dots\dots\dots i$$

$$l - e - j - a - a - b - r = b \dots\dots\dots r$$

$$s - o - k - e - a - h - l = s \dots\dots\dots h$$

Selamat Bekerja

Lampiran 7

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS 1
SD NEGERI 24 BIRINGERE TAHUN AJARAN 2022**

No1	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 20 Juni 2022	Pemberian soal pre-test pada kelas 1 SD Negeri 24 Biringere
2	Selasa, 21 Juni 2022	Pemberian materi pembelajaran tentang tema 3 sekaligus menjelaskan tata cara penggunaan media pakapin dan dilanjutkan memberikan soal post-test dengan menggunakan media.

Lampiran 8

Data hasil belajar pre test dan post test peserta didik kelas 1 SD Negeri 24 Biringere

No	Nama Siswa	J.K	Pre-test	Post-test
1	DAFFA ANANDA SYAM	L	50	95
2	MUH. AFDAL ASHARI	L	40	75
3	AZKA WIJAYA SYAM	L	50	90
4	MAIZUN AFIQA	P	45	85
5	JIHAN ZALFAQURRATUN	P	40	75
6	A.ERLITA SALSABILA	P	50	90
7	ATIKA ZAHRA RATIFA	P	50	85
8	AQILA HUMAIRAH	P	45	90
9	MUH. AFIF AHWAL	L	55	95
10	FAIZUL SAPUTRA	L	40	80
11	SULTAN MALIK ASSALAEH	L	35	70
12	FAJRIANSYAH. S	L	40	80
13	AMIFTA AINA ASSYIFA	P	45	90
14	ALIFA AMELIA	P	50	95
15	ST. ZAHRA YUNMA	P	45	80
16	MUH. BILAL ANTONG	L	35	70
17	MUSDALIFAH ANTONG	P	35	75

Lampiran 9

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikasi 5% dan 1%

N	The Level Of Significance		N	The Level Of Significance	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194

29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10

Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SD Negeri 24

Biringere



Gambar 1. Pemberian Pretest



Gambar 2. Pemberian materi tentang tema 3 sekaligus menjelaskan tata cara penggunaan media pakapin



Gambar 3. Pemberian Post-test dengan menggunakan media
pakapin



Gambar 4. Pengujian Validitas Tes Hasil Belajar Peserta didik
kelas 1 di MIN 2 Sinjai

LAMPIRAN-LAMPIRAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

PRE-TEST

NAMA : qui Fahameka
KELAS : qui Fahameka

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



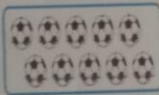


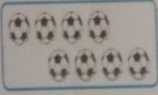
.... Puluhan + Satuan = 16





.... Puluhan + Satuan = 14





.... Puluhan + Satuan = 18

50₂

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13 c. Dua puluh dua = ...

b. Delapan belas =

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari-hari yang biasa kamu lakukan ? belajar

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :
Membaca :
Makan :

Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : Afi awal
 KELAS : 1

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



1. Puluhan



6. Satuan

= 16

55



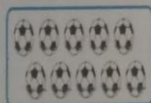
1. Puluhan

+



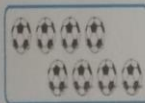
4. Satuan

= 14



1. Puluhan

+



8. Satuan

= 18

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

c. Dua puluh dua = 22

b. Delapan belas = 18

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ? belajar
5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

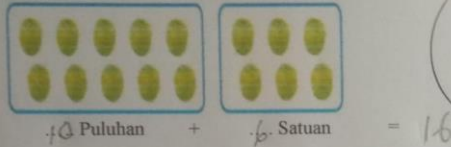
Selamat Bekerja

PRE-TEST

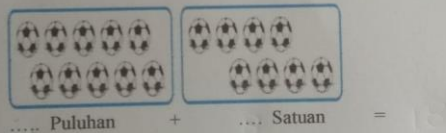
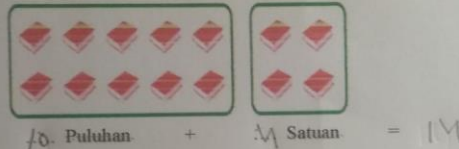
NAMA : A. EALITA SISA BILAM
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



SOA



2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

c. Dua puluh dua = ...

b. Delapan belas = 18

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari-hari yang biasa kamu lakukan ?
 5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : Daffa
KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



10 Puluhan + 9 Satuan = 19

50
2



10 Puluhan + 4 Satuan = 14



10 Puluhan + 8 Satuan = 18

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

b. Delapan belas = 18

c. Dua puluh dua = 22

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?
5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : Amir Faiz Nazifa
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



..... Puluhan



..... Satuan

= 15

45₂



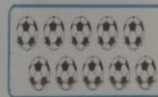
..... Puluhan

+



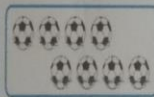
..... Satuan

= 14



..... Puluhan

+



..... Satuan

=

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

c. Dua puluh dua = 22

b. Delapan belas = 18

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

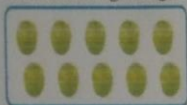
Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : ST. Z#AFIRA yunika
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



.... Puluhan

+



.... Satuan

= 15

45₂



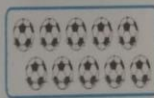
.... Puluhan

+



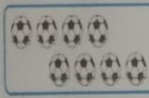
.... Satuan

= 14



.... Puluhan

+



.... Satuan

= 18

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = ...13

c. Dua puluh dua = ...22

b. Delapan belas = ...18

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari-hari yang biasa kamu lakukan ?
 5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : JIHAN

KELAS : 1

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



10. Puluhan

+



6. Satuan

= 16

40₂

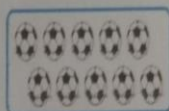
10. Puluhan

+



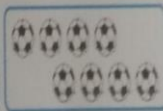
4. Satuan

= 14



10. Puluhan

+



8. Satuan

= 18

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

c. Dua puluh dua = 22

b. Delapan belas = 18

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari-hari yang biasa kamu lakukan ?

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

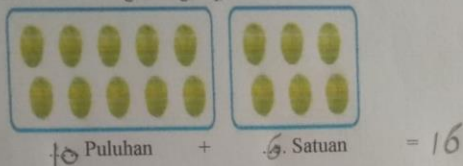
Selamat Bekerja

PRE-TEST

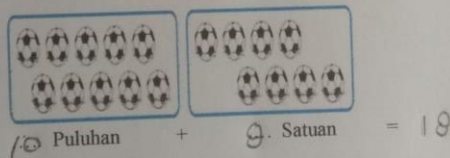
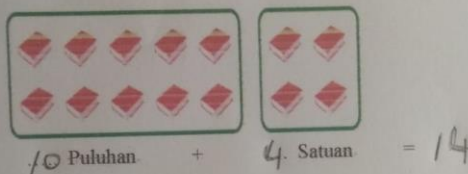
NAMA : ADILA HUMAIRA
 KELAS : 1

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



45₂



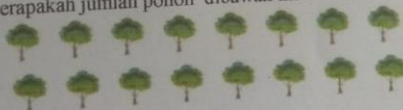
2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

b. Delapan belas = 18

c. Dua puluh dua = 22

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?
 5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

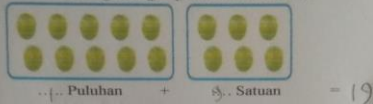
Selamat Bekerja

PRE-TEST

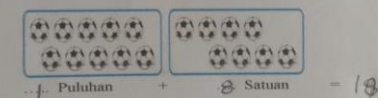
NAMA : Fajrin
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



40₂



2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

b. Delapan belas = 18

c. Dua puluh dua = 22

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari-hari yang biasa kamu lakukan ?

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

Selamat Bekerja

PRE-TEST

NAMA : SULTAN
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan bilangan angka puluhan dan satuan ?



... Puluhan



... Satuan

= 120



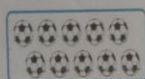
... Puluhan

+



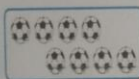
... Satuan

= 10



... Puluhan

+



... Satuan

= 10

2. Lambang bilangan dari :

a. Tiga Belas = 13

b. Delapan belas = 18

c. Dua puluh dua = 22

3. Berapakah jumlah pohon dibawah ini ? 16 Pohon



4. Tuliskan kegiatan sehari - hari yang biasa kamu lakukan ?

5. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini :

Tidur :

Membaca :

Makan :

Selamat Bekerja

352

POST-TEST

NAMA : DAFFA
 KELAS : DAFFA

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} = 28$$

95

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 20 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 20 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 20 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

$$10 \ 9 \ 8 \ 7 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3 \ 2 \ 1$$

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ? main-main

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

$$a - m - t - i - a - r - h - a = m \text{ } a \text{ } h \text{ } a \text{ } r \text{ } i$$

$$l - e - j - a - a - b - r = b \text{ } e \text{ } j \text{ } a \text{ } a \text{ } r$$

$$s - o - k - e - a - h - l = s \text{ } o \text{ } k \text{ } e \text{ } a \text{ } h \text{ } l$$

Selamat Bekerja

POST-TEST

NAMA : Ali Fahamelia
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} = 28$$

gs₂

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 2 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 2 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 2 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

8-5-2-6-5-3-9-1-4-7-10

10-9-8-7-6-5-4-3-2-1

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ? belajar

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

a-m-t-i-a-r-h-a = m a t a h a r i

l-e-j-a-a-b-r = b e r

s-o-k-e-a-h-l = s e k a h l

Selamat Bekerja

POST-TEST

NAMA : Awifka Aira Rizfa
 KELAS : 10

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} = 28$$

90₂

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 2 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 2 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 2 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

$$10 \ 9 \ 8 \ 7 \ 6 \ 5 \ 4 \ 3 \ 2 \ 1$$

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari? Mam-mam

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

$$a - m - t - i - a - r - h - a = m \dots\dots\dots i$$

$$l - e - j - a - a - b - r = b \dots\dots\dots r$$

$$s - o - k - e - a - h - l = s \dots\dots\dots h$$

Selamat Bekerja

POST-TEST

NAMA : Azka
 KELAS :

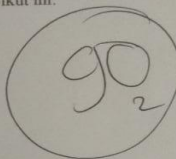
Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} = 28$$



2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 2 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 2 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 2 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

8-5-2-6-5-3-9-1-4-7-10

10-9-8-7-6-5-4-3-2-1

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari? main-main

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

a-m-t-i-a-r-h-a = matahari i

l-e-j-a-a-b-r = belajar

s-o-k-e-a-h-l = sekolah

Selamat Bekerja

POST-TEST

NAMA : Faizul Sapra
 KELAS :

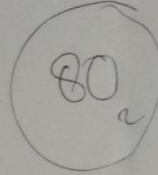
Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} =$$



2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 2 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 2 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 2 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

8-5-2-6-5-3-9-1-4-7-10

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari? Moga ji

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

a-m-t-i-a-r-h-a = m...a...t...a...h...a...r...i

l-e-j-a-a-b-r = b.....r

s-o-k-e-a-h-l = s.....h

POST-TEST

NAMA : Murdalifah
 KELAS : Murdalifah

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 22$$

$$2 \text{ Puluhan} + 5 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} =$$

75₂

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 2^{\text{0}} \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 2^{\text{0}} \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 2^{\text{0}} \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ? tidur

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

$$a - m - t - i - a - r - h - a = m \dots\dots\dots i$$

$$l - e - j - a - a - b - r = b \dots\dots\dots r$$

$$s - o - k - e - a - h - l = s \dots\dots\dots h$$

Selamat Bekerja

POST-TEST

NAMA : Mh Bilal
 KELAS :

Kerjakanlah soal-soal dibawah ini !

1. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$2 \text{ Puluhan} + 2 \text{ Satuan} = 26$$

$$2 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan} = 25$$

$$2 \text{ Puluhan} + 8 \text{ Satuan} =$$

70₂

2. Tentukan nilai tempat dari bilangan-bilangan berikut ini:

$$23 = 20 \text{ Puluhan} + 3 \text{ Satuan}$$

$$26 = 20 \text{ Puluhan} + 6 \text{ Satuan}$$

$$29 = 20 \text{ Puluhan} + 9 \text{ Satuan}$$

3. Tuliskan urutan bilangan angka dari yang tertinggi dibawah ini:

$$8 - 5 - 2 - 6 - 5 - 3 - 9 - 1 - 4 - 7 - 10$$

4. Berilah contoh kegiatan yang bisa dilakukan pada kegiatan sore hari ?
 8 5 2 6 5 3 9 1 4 7 10

5. Susunlah huruf dibawah berikut menjadi sebuah kata!

$$a - m - t - i - a - r - h - a = m \dots\dots\dots i$$

$$l - e - j - a - a - b - r = b \dots\dots\dots r$$

$$s - o - k - e - a - h - l = s \dots\dots\dots h$$

Selamat Bekerja



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TptFax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : rikasim@gmail.com

Website : www.iimmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 108/SK/BAN-PT/Akred/PT.XII/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 983.DI/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh Anis, M.Hum.	Rita, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : MUTMAINNA, H
 NIM : 180104042
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penggunaan Media PAKAPIN (Papan Kantong Pintar) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 1 SDN 24 Biringere dalam Pembelajaran Tematik.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : likiaim@gmail.com

Website : www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,

Tahdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 08529879166, KODE POS 92612

Email: filialim@gmail.com

Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 333.D1/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 10 Dzulqaidah 1443 H
10 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 24 Biringere
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mutmainna. H
NIM : 180104042
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Efektivitas Penggunaan Media Pakapin (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SDN 24 Biringere Dalam Pembelajaran Tematik ”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 24 Biringere*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Taktir, S.Pd.L., M.Pd.I.
NIP. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO.24 BIRINGERE KEC. SINJAI UTARA KAB. SINJAI
Jalan persatuan raya no.259 kecamatan sinjai utara kab.sinjai kode pos 92611

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/034/SD 24/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FARIDAH LATIF, S.Pd**
NIP : 19710510 199106 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MUTMAINNA. H**
NIM : 180104042
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 24 Biringere dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Efektivitas Penggunaan Media Pakapin (Papan Kantong Pintar) Terhadap Hasil Belajar Kelas 1 SD Negeri 24 Biringere Dalam Pembelajaran Tematik”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 30 Juni 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 24 Biringere

FARIDAH LATIF, S.Pd.
NIP. 19710510 199106 2 001

BIODATA PENULIS

Nama : Mutmainna. H
 Nim : 180104042
 Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 21 Juni 1999
 Alamat : Jl. Barukang 2 Lappa
 Pengalaman Organisasi : UKM Seni dan Olahraga
 Riwayat Pendidikan : 1. MIN Lappa Tahun
 Tamat 2011
 2. SMP Negeri 1 Sinjai
 Tahun Tamat 2014
 3. SMK Negeri 1 Sinjai
 Tahun Tamat 2017
 Handphone : 089503204406
 Email :
mutmainnahmzah438@gmail.com
 Nama Orang Tua : 1. Hamsa. HS
 2. Sitti Nurhayati
 Riwayat Pekerjaan : 1. Nelayan
 2. Guru



Similarity Report ID: oia:30061:31830111

PAPER NAME

180104042

AUTHOR

MUTMAINNA.H

WORD COUNT

6867 Words

CHARACTER COUNT

44987 Characters

PAGE COUNT

36 Pages

FILE SIZE

108.4KB

SUBMISSION DATE

Mar 3, 2023 9:18 AM GMT+7

REPORT DATE

Mar 3, 2023 9:20 AM GMT+7

● 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database

